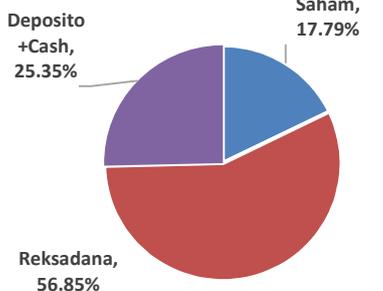
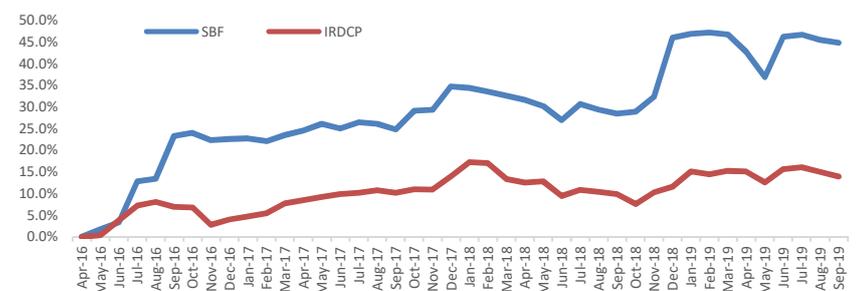


NAB/UNIT	<b>1,448.12</b>		<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SBF</b>	16.1%	12.7%	-0.4%	-0.8%	44.8%
		<b>Benchmark</b>	3.5%	3.7%	-0.9%	2.2%	13.9%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 INCO 3 PTBA 4 DOID 5 Deposito		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Campuran
<i>Dana Kelolaan</i>	14,172,026,384
<i>Total Unit</i>	9,786,503
<i>Profil Resiko</i>	Moderat
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga It 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Selama bulan September 2019, IHSG melemah 2,52% atau sekitar 159,4 poin ditutup pada level 6.169,10. Isu seputar potensi resesi ekonomi AS, penurunan pertumbuhan ekonomi global serta meningkatnya tensi politik dan demonstrasi di dalam negeri, menjadi faktor utama pelemahan IHSG ditengah Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan 7 DRRBI serta mendinginnya isu perang dagang AS - Tiongkok. Sebelumnya beberapa lembaga keuangan dunia telah merevisi pertumbuhan ekonomi dunia. Faktor-faktor ini menyebabkan tekanan pada harga-harga komoditas, sehingga menekan saham-saham sektor sektor pertambangan, dan berimplikasi ke semua sektor. Ada aliran dana asing keluar dari pasar saham ke pasar surat utang. Selama bulan September, Investor asing mencatatkan capital outflow atau net sell Rp. 8,02 triliun, sehingga selama periode Januari - September 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 51,23 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ melemah 0,07% ditutup pada level Rp. 14.195 per Dollar AS. Memasuki bulan Oktober, selain isu potensi resesi ekonomi dan perang dagang AS - Euro, juga meningkatnya tensi politik menjelang pelantikan Presiden pada 20 Oktober mendatang.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.